

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER PKK MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN SABUN SUSU LIDAH BUAYA (Aloe vera) DI
DESA CISANTANA CIGUGUR KUNINGAN**

**Haty Latifah Priatni^{1*}, Herliningsih², Ani Siti Wiryani³, Nova Oktavia⁴,
Hilda Nanda Zulaiqa⁵, Dede Fuzi Fauziah⁶**

**^{1*,2}Prodi D3 Farmasi, ³Prodi S1 Farmasi, ⁴Prodi D3 RMIK, Universitas
Muhammadiyah Kuningan**

E-mail: hatyatifah80@gmail.com¹ razkyan.arul131@gmail.com²
anisitiwiryani05@gmail.com³ nova.oktavia80@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kabupaten Kuningan, Jawa Barat khususnya kecamatan Cigugur Desa Cisantana merupakan Kawasan peternakan susu sapi segar dan Kawasan pariwisata. Susu sapi segar mempunyai kelemahan yaitu mudah rusak daya simpannya sangat singkat. pengolahan susu sapi segar menjadi suatu produk yang bernilai tinggi adalah upaya untuk memperpanjang daya simpan susu sapi segar. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat melalui KKN adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK melalui pelatihan pengolahan susu sapi menjadi produk sabun susu, karena di daerah desa Cisantana terdapat susu sapi dari peternak. Metode yang digunakan adalah survey, ceramah dan Focus Group Discussion (FGD), pelatihan pembuatan susu sabun susu lidah buaya. Kegiatan ini diikuti oleh 15 kader PKK. Hasil dari kegiatan tersebut adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang pembuatan sabun susu lidah buaya sebesar 97,33 %.

Kata Kunci: Pelatihan, Peningkatan pengetahuan, sabun susu lidah buaya

ABSTRACT

Kuningan Regency, West Java, especially Cigugur sub-district, Cisantana village is a fresh cow milk farming area and tourism area. Fresh cow's milk has a disadvantage, namely it is easily damaged and its shelf life is very short. Processing fresh cow's milk into a high-value product is an effort to extend the shelf life of fresh cow's milk. The purpose of community service through KKN is to increase the knowledge of PKK cadres through training in processing cow's milk into milk soap products, because in the Cisantana village area there is cow's milk from

farmers. The methods used are surveys, lectures and Focus Group Discussions (FGD), training in making crocodile tongue soap milk. This activity was attended by 15 PKK cadres. The result of this activity was an increase in knowledge about making aloe vera milk soap by 97.33%.

Keywords: Training, Knowledge increase, aloe vera milk soap

1. PENDAHULUAN

Peningkatan pengetahuan dan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kelompok sasaran dan juga bisa dilakukan dengan ragam cara baik itu pendampingan ataupun pelatihan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan peningkatan pengetahuan dan ekonomi masyarakat dengan kelompok sasaran kader ibu-ibu PKK. Peningkatan pengetahuan dan ekonomi masyarakat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun mandi. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu-ibu kader PKK dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai ekonomi. Peningkatan nilai tambah tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi kelompok sasaran dengan harapan setelah pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan pemahaman serta pemanfaatan potensi yang ada. Pelatihan pembuatan sabun mandi dilatarbelakangi dengan keinginan untuk memberdayakan dengan memanfaatkan waktu luang ibu-ibu kader PKK desa Cisantana yang dalam kesehariaanya mayoritas hanya menjadi ibu Rumah Tangga. Adapun pelatihan yang akan dilakukan sebagaimana yang sudah disebutkan diatas yaitu pembuatan sabun mandi dengan diambil dari potensi alam sekitar desa Cisantana. Salah satu bahan yang dipakai adalah susu segar yang diperoleh dari peternak Desa Cisantana dan lidah buaya yang di ambil dari pekarangan rumah.

Susu umum nya dijual dalam bentuk susu cair segar, terutama di daerah peternakan sapi perah, rata rata disemua negara 1/3 dari produksi susu dijual dalam bentuk susu segar. Daya simpan susu sapi segar cenderung pendek maka susu segar harus diolah menjadi sebuah produk bernilai tinggi (Susanti et al., 2018) Bentuk produk di pasaran yang populer adalah susu cair, krim cair, es krim, mentega, keju, yoghurt, yakult. Sabun yang sering dijumpai di pasaran menurut fisiknya dapat dibedakan menjadi tiga macam bentuk, yaitu sabun padat, sabun cair, dan sabun bubuk (Tranggono dan Latifah, 2007). Berdasarkan uraian tersebut diatas maka menjadi penting untuk melakukan berbagai pendekatan peningkatan pengetahuan kepada kelompok ibu-ibu agar bisa memanfaatkan waktu luang serta peluang keterampilan yang dimiliki sehingga terwujudnya kelompok ibu-ibu yang mandiri serta berdaya, karena dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan motivasi usaha, kesadaran, Pengetahuan.

2. METODE

Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini membagi menjadi tiga metode kegiatan sebagai berikut:

1. Survei

Survei dilakukan dalam rangka identifikasi kebutuhan serta memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan yang bertempat di desa Cisantana dengan mayoritas ibu-ibu hanya beraktifitas dirumah menjadi ibu rumah tangga sehingga dengan lebih banyaknya waktu luang yang dimiliki dapat ikut serta dalam kegiatan pelatihannya.

2. Ceramah dan Diskusi

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan ceramah/penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan dan ekonomi masyarakat desa melalui pelatihan pembuatan sabun susu lidah buaya (Aloe vera) penggalan potensi desa dengan bahan-bahan yang di ambil dari daerah Desa Cisantana sehingga lebih ekonomis. tahapan proses pembuatan sabun susu dilakukan dengan peserta dan tim melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah selesai materi atau pada saat praktek.

3. Demonstrasi atau praktek atau pelatihan proses pembuatan sabun susu.

Peserta telah paham dengan apa saja bahan-bahan dan alat pembuatan sabun mandi dilanjutkan dengan proses atau tahapan sabun mandi sampai peserta secara mandiri dapat membuat sabun mandi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Tim pengabdian Dosen dan mahasiswa KKN prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Kuningan melalui pelatihan pembuatan sabun susu sapi dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kuningan. Tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan Tim pengabdian

Tim pengabdian dosen dan mahasiswa telah melaksanakan diskusi dengan melakukan studi literatur dalam menentukan kualitas sabun sesuai dengan Evaluasi Sediaan Sabun Susu Padat berdasarkan (SNI) 06-3532-1994: yaitu

Uji Kadar air (maksimal 15%), Kadar alkali bebas (0,1% NaOH) dan pH antara 8-10 sesuai pH kulit. Selain itu tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan sabun susu. Kami melakukan studi literatur dari jurnal-jurnal mengenai pembuatan sabun. Serta kami melakukan uji coba pembuatan sabun susu dengan penambahan lidah buaya di laboratorium Kimia kampus Universitas Muhammadiyah Kuningan.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan Manfaat sabun Susu

Sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan sabun susu lidah buaya, Dosen dan mahasiswa terlebih dahulu memberikan penyuluhan tentang manfaat sabun susu dan lidah buaya. Program pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi untuk membahas teknis pelaksanaan dan pembagian peran baik pada saat penyampaian materi maupun pada tahap proses pelatihan dan pembuatan sabun susu. Sebelum dilaksanakan penyuluhan tentang manfaat sabun para kader ibu PKK desa cisantana diberikan kuis untuk mengetahui pemahaman awal peserta pelatihan (pretest). Setelah selesai penyuluhan ibu-ibu kader PKK diberikan kuis yang sama. Dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan berkaitan dengan pembuatan sabun susu lidah buaya.

3. Pelatihan Pembuatan Sabun Susu

Pelatihan pembuatan sabun susu dipandu tim pengabdian yaitu Dosen dan dibantu oleh mahasiswa KKN dilaksanakan dengan cara demonstrasi langsung kepada kader ibu PKK. Sebelum Peserta telah paham dengan apa saja bahan-bahan dan alat pembuatan sabun susu dilanjutkan dengan proses atau tahapan sabun susu sampai peserta secara mandiri dapat membuat sabun mandi.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan pembuatan sabun mandi dengan formula yaitu 1 liter Minyak kelapa, 1 liter Minyak Sawit, 1 kg NaOH, 1 liter Susu Sapi, 1 mL Pewangi, 100 gram Lidah buaya.

Prosedurnya dengan mengekstrak lidah buaya segar untuk pembuatan sabun:

1. Potong daun lidah buaya menjadi beberapa bagian, Gunakan pisau tajam untuk mengusap sepanjang tepi bagian dalam setiap bagian, memisahkan gel bagian dalam dari kulit luar. Gunakan sendok dan tekan gel lidah buaya dari daunnya. Masukkan kedalam blender hingga halus
2. Simpan di lemari es jika akan membuat sabun dalam beberapa hari atau bekukan dalam cetakan es untuk penyimpanan lebih lama.

3. Siapkan alat dan bahan, timbang masing masing bahan, bersihkan lidah buaya, ambil bagian daging nya, kemudian blender sampai halus tanpa tambahan air.

4. Bekukan lidah buaya menggunakan cetakan dan Keluarkan lidah buaya dari cetakan, masukan ke dalam wadah stenslis.

5. Tambahkan NaOH sedikit demi sedikit, aduk sampai homogen, saring (massa 1).Tuangkan minyak sawit di wadah terpisah, kemudian masukan minyak kelapa aduk sampai homogen. Masukkan susu murni sedikit demi sedikit dalam minyak (massa 2)

Campurkan massa 1 dan 2, aduk sampai homogen, sampai tekstur nya mengental. Tambahkan parfum sabun secukupnya

6. Diamkan sediaan sampai memadat di suhu ruang.

Sabun yang dibuat diambil dari susu sapi segar diperoleh dari peternak desa cisantana secara manfaat dari susu sapi segar adalah melembabkan dan mencerahkan kulit, fungsi minyak kelapa sawit untuk mempercepat safonifikasi, minyak zaitun sebagai pelembut kulit, minyak kelapa menghasilkan buih dan NaOH sebagai pengeras dalam sabun. Sementara penambahan lidah buaya yang diambil dari pekarangan rumah berfungsi sebagai melembabkan kulit (Ningsih, 2021)

Proses kegiatan tersebut terdokumentasi sebagai berikut :



Proses pembuatan sabun susu



Foto Bersama bapak kepala desa dan ibu-ibu kader PKK Bersama Tim Pengabdian



Proses pembuatan sabun susu lidah buaya dengan ibu-ibu dan Kader PKK Desa Cisantana



Penyuluhan tentang Sabun susu dan lidah buaya

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Kader PKK pelatihan sabun susu

No	Pretest (%)	Posttest (%)
1	40	100
2	40	100
3	40	80
4	40	100
5	20	80
6	100	100
7	40	100
8	40	100
9	20	100
10	40	100
11	20	100
12	40	100
13	40	100
14	40	100
15	60	100
Jumlah	620	1460
Rata-rata	41,33	97,33

Berdasarkan tabel 1 diatas tergambar bahwa sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan sabun susu semua peserta tidak mengetahui tentang pembuatan sabun susu serta manfaat sabun susu dengan hasil pretest sebesar 41,33 % dan setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun susu mendapatkan hasil posttest sebesar 97,33 %. Dengan hasil skor tersebut berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang baik sesuai kriteria peningkatan pengetahuan diukur dengan skala kualitatif (Arikunto, 2016)

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Cisantana tentang pelatihan pembuatan sabun susu lidah buaya dapat disimpulkan bahwa Kegiatan tersebut sudah terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dengan diikuti oleh 15 Responden. Terdapat peningkatan pengetahuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil peningkatan nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 41,33 persen menjadi 97, 33 persen (nilai posttest).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Ano Suratno beserta jajarannya sebagai Kepala Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kuningan sebagai desa binaan dari Universitas Muhammadiyah Kuningan,

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016) produser penelitian suatu pendekatan praktik Jakarta: Rineka Cipta

BSN. (2011) Susu Segar-bagian 1 : sapi SNI, 3141 2011

Fatimah, S., Marfu'ah, U. N., & Kiswandono, A. A. (2021). Formula Sabun Susu

Kosmetika(h. 55 – 61). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wasitaatmadja, S. (1997). Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Sapi dengan Penambahan Ekstrak Daun Cengkeh. Analit: Analytical and Environmental Chemistry, 6(1), 56–65.

Ningsih, A.M. .M (2021) Pemanfaatan Lidah Buaya aloe vera sebagai bahan baku perawatan kecantikan kulit JTR-Jurnal Tata Rias, 11(1), 91-100.

Saleh, E. (2004). Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak.Program Studi

Produksi Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Salendra, A., Alimuddin, A. H., & Rahmalia, W. (2018). Saponifikasi Asam Lemak Dari Lumpur Minyak Kelapa Sawit (Sludge Oil) Menggunakan Basa Abu

Sabut Kelapa.Jurnal Kimia Khatulistiwa,7(2)

Susanti, A. D., Wibowo, W.A., & Saputro S. (2018) optimasi dan pendampingan proses produksi sabun susu padat di kelompok Wanita ternak (kwt) margo mulyo dusun Dungus Mundu Tulung, Klaten Jawa Tengah.

Tranggono, R.I. dan Latifah, F. (2007). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan

raffa2525